

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Persepsi pasien tuberkulosis paru terhadap pengobatan tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah positif (61,5%).
2. Sebagian besar pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta patuh menjalani pengobatan (65,4%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pasien tentang tuberkulosis paru dengan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh *p-value* sebesar 0,002.
4. Keeratan hubungan antara persepsi pasien tentang tuberkulosis paru dengan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru adalah kategori sedang, ditunjukkan dengan nilai koefisien rho sebesar 0,588.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Piyungan Bantul
Puskesmas sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan tentang tuberkulosis paru agar pasien TB paru memiliki persepsi yang positif tentang penyakit TB paru. Pendidikan kesehatan tersebut sebaiknya tidak hanya diberikan kepada penderita TB paru saja, namun juga kepada keluarga penderita agar dapat mengingatkan dan memotivasi penderita TB paru untuk mematuhi pengobatan TB paru.
2. Bagi Stikes Jend. Achmad Yani
Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai tambahan materi kuliah pada mahasiswa keperawatan agar dapat mengetahui pentingnya persepsi

pasien TB paru tentang penyakit TB paru sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan TB paru.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian perlu menambah variabel penelitian yang lebih beragam serta melengkapi penilaian kepatuhan penatalaksanaan TB paru dengan melakukan observasi kepatuhan responden dalam pengobatan TB paru serta mengecek ulang status TB pasien apakah masih positif atau tidak.